

**KARAKTER TOKOH UTAMA DALAM MANGA
KOCCHI MUTE! MIKO KARYA ONO ERIKO
(TINJAUAN STRUKTURAL)**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Sastra Pada Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Hasanuddin*

GALUH ANDINI

F081191018

**DEPARTEMEN SASTRA JEPANG
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2023**

UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS ILMU BUDAYA
DEPARTEMEN SASTRA JEPANG

LEMBAR PENGESAHAN

Sesuai dengan surat penugasan Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin Nomor: 649/UN4.9.1/KEP/2023 pada tanggal 05 Mei 2023, dengan ini kami menyatakan menerima dan menyetujui skripsi yang berjudul "**KARAKTER TOKOH UTAMA DALAM MANGA KOCCHI MUTTE! MIKO KARYA ONO ERIKO (TINJAUAN STRUKTURAL)**" yang disusun oleh Galuh Andini, NIM F081191018 untuk diteruskan kepada panitia ujian skripsi Departemen Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin.

Makassar, 20 Juli 2023

Konsultan I



Fithyani Anwar, S.S., M.A., Ph.D.
NIP. 19821028200812 2 005

Konsultan II



Yunita El Risman, S.S., M.A.
NIP. 19861207201504 2 001

Disetujui untuk diteruskan

Kepada Panitia Ujian Skripsi

Ketua Departemen Sastra Jepang
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin



Fithyani Anwar, S.S., M.A., Ph.D.
NIP. 19821082201812 2 003

SKRIPSI

**KARAKTER TOKOH UTAMA DALAM *MANGA KOCCHI MUIE!*
MIKO KARYA ONO ERIKO (TINJAUAN STRUKTURAL)**

Disusun dan diajukan oleh:

GALUH ANDINI

NOMOR POKOK: F081191018

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi

Pada Tanggal 18 Agustus 2023

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat



Menyetujui

Komis Pembimbing

Konsultan I

Konsultan II

Fithyani Anwar, S.S., M.A., Ph.D.

Yunita El Risman, S.S., M.A.

NIP. 19821028200812 2 003

NIP. 19861207201504 2 001

Dekan Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Hasanuddin

Ketua Departemen Sastra Jepang
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Hasanuddin



Prof. Dr. Asin Duli, M.A.

NIP. 19630716 199103 1 010

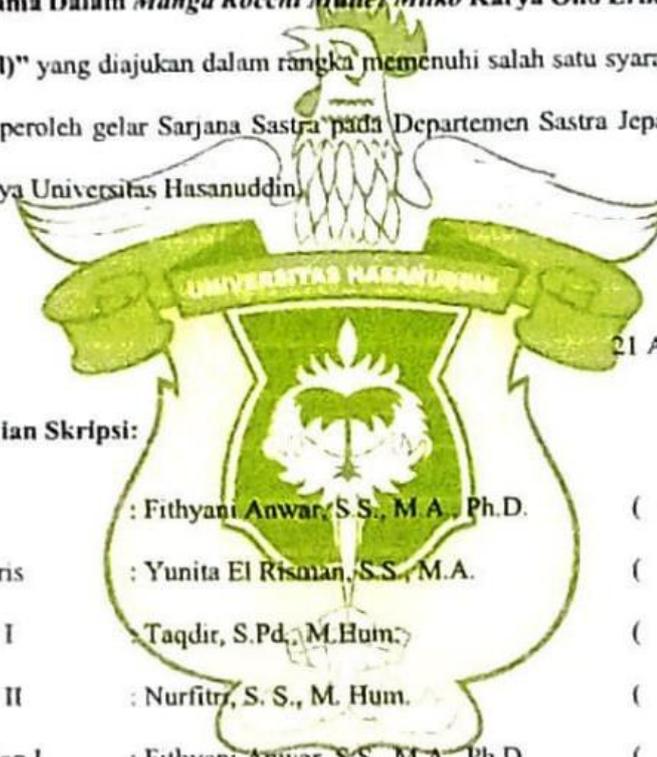
Fithyani Anwar, S.S., M.A., Ph.D.

NIP. 19821082201812 2 003

UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS ILMU BUDAYA
DEPARTEMEN SASTRA JEPANG

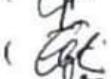
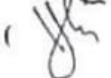
LEMBAR PENGESAHAN

Panitia ujian Skripsi menerima dengan baik skripsi yang berjudul "**Karakter Tokoh Utama Dalam *Manga Kocchi Muite! Miiko* Karya Ono Eriko (Tinjauan Struktural)**" yang diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat ujian akhir guna memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Departemen Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin.



21 Agustus 2023

Panitia Ujian Skripsi:

- | | | |
|-----------------|-------------------------------------|---|
| 1. Ketua | : Fithyani Anwar, S.S., M.A., Ph.D. | () |
| 2. Sekretaris | : Yunita El Risman, S.S., M.A. | () |
| 3. Penguji I | : Taqdir, S.Pd., M.Hum. | () |
| 4. Penguji II | : Nurfitri, S. S., M. Hum. | () |
| 5. Konsultan I | : Fithyani Anwar, S.S., M.A., Ph.D. | () |
| 6. Konsultan II | : Yunita El Risman, S.S., M.A. | () |

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Galuh Andini

NIM : F081191018

Fakultas : Ilmu Budaya

Program Studi : Sastra Jepang

Jenjang : S1

Menyatakan dengan ini bahwa karya tulis saya yang berjudul :

**KARAKTER TOKOH UTAMA DALAM MANGA KOCCHI MUTE!
MIKO KARYA ONO ERIKO (TINJAUAN STRUKTURAL)**

Adalah karya tulisan saya dan merupakan pengambil alihan tulisan orang lain bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Makassar, 21 Agustus 2023

Yang menyatakan,



(Galuh Andini)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Karakter Tokoh Utama Dalam *Manga Kocchi Muite! Miiko* Karya Ono Eriko (Tinjauan Struktural)” ini ditulis dengan lancar hingga selesai.

Dengan keterbatasan ilmu yang penulis miliki, tidak sedikit hambatan dan kendala yang penulis hadapi dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, namun berkat bantuan dan bimbingan moril dan material dari berbagai pihak, akhirnya hambatan dan kendala tersebut dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

- Fithy sensei dan Yunita sensei sebagai pembimbing yang telah menyediakan banyak waktu, pikiran dan tenaga dalam membimbing, mengarahkan, menyarankan serta memeriksa skripsi ini dari awal hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
- Ibu Uga selaku staf Departemen Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin yang telah sabar dan banyak membantu dalam berbagai pengurusan berkas selama dari awal hingga penulis menyelesaikan studinya.

Tak lupa pula penulis juga menghanturkan banyak terima kasih secara khusus kepada:

1. Kedua orang tuaku saya, Alm. Budi Hartono, S.H dan Nani Handayani atas doa yang tak pernah putus, kasih sayang yang tak berakhir, terima kasih telah

menjadi penyemangat dan motivasi terbesar bagi penulis dalam menyelesaikan pendidikan ini.

2. Kakak saya, Muhammad Fabian Hartono yang telah mengorbankan pendidikannya demi mencari nafkah menggantikan almarhum.
3. Suami saya tercinta, Nur Alim yang telah menemani dan selalu ada di setiap langkah perjuangan saya dari awal perkuliahan hingga akhir. Menguatkan saya dalam melewati seluruh permasalahan dalam hidup maupun dunia perkuliahan.
4. Om Andi dan tante Umi yang turut membantu biaya kuliah penulis selama 2 tahun. Serta, seluruh keluarga besar saya yang berada di Makassar maupun Bandung, yang selalu memberikan *support* dan juga *do'a* kepada saya.
5. Lilsky, Ananda Resky Nabila, salah satu teman SMA ku yang masih bertahan hingga sekarang, teman jalan-jalan dan nongkrong terdabest yang hampir selalu saya hubungi hanya untuk jalan-jalan.
6. Para bocilers ku yang sangat saya cintai, Eomma Ncipp, Bebcyu Iin, Salsa yeobo, Kakak kicilku Isti. Mereka yang sudah seperti keluarga, bahkan saudara yang selalu bersedia mendengar celotehan kegilaanku, *up and down* selama mengerjakan proposal hingga skripsi, dan selalu menemani saya melewati tiap harinya tanpa merasa kesepian.
7. Kembaranku yang kembar nama Dinur, yang selalu hadir disetiap momen pentingku mulai dari sempro, *bridal shower*, pernikahan, sampai seminar skripsi.
8. Triplets WeBareBearsku, Ana dan Waqiah, kembaranku di kampus sekaligus teman pertamaku.

9. Teman-temanku yang sama-sama ujian skripsi bersama, Fira, Ikhwan, Muslimah, dan juga Fia, yang sudah membuat perjalanan menuju ujianku penuh canda tawa.
10. Kakak John, Agam, Rafif, Fathur, Hanif, teman-teman suami saya yang selalu ikut kami jalan-jalan untuk *refreshing* maupun olahraga.
11. Rere, teman ngedate di taman unhas.
12. Seluruh teman-teman seangkatan saya di Sastra Jepang 2019 yang mewarnai kehidupan perkuliahan ini.
13. Seluruh *sensei* di Departemen Sastra Jepang yang sudah mengajarkan saya banyak hal selama perkuliahan.
14. Dan kepada seluruh rekan dan pihak yang telah membantu, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Tetapi, penulis berharap semoga skripsi ini dapat menjadi kontribusi positif di bidang Sastra Jepang dan dapat bermanfaat bagi pembaca.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
LEMBAR PENGESAHAN	II
KATA PENGANTAR	VI
DAFTAR ISI	IX
DAFTAR GAMBAR	XI
ABSTRAK	XII
ABSTRAK JEPANG	XIII
ABSTRAK INGGRIS	XIV
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Rumusan Masalah.....	4
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Landasan Teori.....	6
2.1.1 Sastra.....	6
2.1.2 Teori Struktural.....	7
2.1.3 Tokoh dan Karakterisasi Tokoh.....	8
2.1.4 Metode Tidak Langsung (<i>Showing</i>).....	10
2.1.5 Latar.....	12
2.2 Penelitian Relevan.....	15
2.3 Kerangka Pemikiran.....	18
BAB III METODE PENELITIAN	20
3.1 Metode Penelitian.....	20
3.2 Metode Pengumpulan Data.....	20
3.3 Metode Analisis Data.....	21
3.4 Prosedur Penelitian.....	22

BAB IV PEMBAHASAN	23
4.1 Karakter Tokoh Miiko dalam <i>Manga Kocchi Muite! Miiko</i>	23
4.1.1 Suka Menolong (親切).....	23
4.1.2 Pantang Menyerah (諦めの悪い人).....	27
4.1.3 Setia Kawan (仲間思い).....	30
4.1.4 Ramah (友好的).....	33
4.1.5 Baik Hati (優しい).....	36
4.1.6 Pelupa (忘れっぽい).....	38
4.1.7 Ceroboh (不器用).....	40
4.1.8 Selalu Merasa Iri (嫉妬深い).....	42
4.1.9 Pemalas (怠け者).....	46
4.1.10 Pembohong (嘘つき).....	49
4.2 Pengaruh Latar terhadap Tokoh Miiko dalam <i>Manga Kocchi Muite!</i> <i>Miiko</i>	51
4.2.1 Perbedaan yang Menonjol Pada Karakter Miiko.....	51
BAB V PENUTUP	68
5.1 Kesimpulan.....	68
5.2 Saran.....	70
LAMPIRAN 1	71
LAMPIRAN 2	73
LAMPIRAN 3	74
DAFTAR PUSTAKA	XV

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Miiko memberikan saran kepada Kaoru.....	22
Gambar 4.2	Miiko meyakinkan Mizuki agar tetap berlatih.....	26
Gambar 4.3	Miiko dan Mari-chan berjanji akan lari bersama.....	29
Gambar 4.4	Miiko dan Tappei bertemu dengan anak perempuan asing di taman.....	32
Gambar 4.5	Miiko bertemu dengan Tappei untuk mengajak Natal bersama.....	35
Gambar 4.6	Miiko lupa membawa pakaian dalam.....	37
Gambar 4.7	Miiko menghilangkan gelang barunya.....	39
Gambar 4.8	Miiko berbelanja sepatu dengan Mama dan juga Momo-chan.....	41
Gambar 4.9	Miiko malas mengerjakan tugas rumah.....	45
Gambar 4.10	Miiko berbohong ketika ditanya oleh Mama.....	48
Gambar 4.11	Miiko mengajak teman-teman untuk berpartisipasi dalam kegiatan di penitipan anak.....	51
Gambar 4.12	Mari-chan meminta maaf kepada Miiko karena Miiko telah membantunya walaupun saat natal.....	52
Gambar 4.13	Miiko menolak membantu Mama.....	53
Gambar 4.14	Miiko menyuruh Mamoru mengerjakan tugas yang harusnya dikerjakan bersama.....	54
Gambar 4.15	Miiko merasa sedih melihat kedua orang tuanya bertengkar demi menghadiri kunjungan orang tua.....	56
Gambar 4.16	Miiko menyadari bahwa Mamoru dan Yuka-chan ingin menggunakan baju kembar.....	58
Gambar 4.17	Miiko menunggu Mamoru hingga kelaparan.....	59
Gambar 4.18	Miiko kesepian melewati natal sendirian.....	61
Gambar 4.19	Miiko makan dengan membawa boneka agar tidak kesepian.....	62
Gambar 4.20	Miiko mengingat masa kecilnya ketika melihat Momo menangis.....	64
Gambar 4.21	Miiko mengundang teman-temannya menginap di rumahnya agar tidak kesepian.....	65

ABSTRAK

Dalam penelitian ini, penulis ingin menganalisis karakter tokoh Miiko yang merupakan tokoh utama dalam *manga Kocchi Muite! Miiko* karya Ono Eriko. Untuk menganalisis hal tersebut, digunakan pendekatan struktural dengan metode penelitian deskriptif kualitatif. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis karakter tokoh Miiko dan hal-hal yang melatarbelakangi timbulnya perbedaan karakter pada tokoh Miiko dalam *manga Kocchi Muite! Miiko* karya Ono Eriko.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *manga Kocchi Muite! Miiko* karya Ono Eriko yang disandingkan dengan *manga “Hai Miiko!”* yang merupakan terjemahan bahasa Indonesianya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tokoh Miiko memiliki 10 karakter yaitu suka menolong, pantang menyerah, setia kawan, ramah, baik hati, pelupa, ceroboh, selalu merasa iri, pemalas, dan juga pembohong. Faktor yang membentuk karakter Miiko adalah latar tempat yang berkaitan dengan latar sosial, dimana di dalam *manga Kocchi Muite! Miiko* terdapat 4 faktor yang melatarbelakangi timbulnya perbedaan karakter pada diri. Pertama yaitu tidak adanya pengawasan di rumah, kedua yaitu adiknya lebih memilih menghabiskan waktu dengan pacarnya. Ketiga yaitu rasa kesepian dan terakhir yaitu lebih banyak menghabiskan waktu di sekolah dan penitipan anak dibandingkan di rumah.

Kata Kunci : karakter, tokoh, latar, struktural

要旨

この研究で筆者は、漫画『こっちむいて！みい子』の主人公であるみい子のキャラクターを分析したい。これを分析するために、質的記述研究法を用いた構造的アプローチを用いる。本研究の目的は、漫画『こっちむいて！みい子』におけるみい子の性格と、みい子の性格の違いが生まれる背景にあるものを分析することである。本研究の目的は、小野絵里子の漫画『こっちむいて！みい子』におけるみい子のキャラクターと、みい子のキャラクターの差異が生まれた背景を分析することにある。

この研究で使用するデータは、小野絵里子の漫画『こっちむいて！みい子』小野恵里子の漫画『こっちむいて！みい子』と、インドネシア語訳の漫画『Hai Miiko!』を並置した。その結果、みい子の性格には、親切、諦めの悪い人、仲間思い、友好的、優しい、忘れっぽい、不器用、嫉妬深い、怠け者、さらに嘘つきという10種類のキャラクターがあることがわかった。美衣子の性格を形成している要因は、社会的設定に関連した設定であり、漫画『こっちむいて！みい子』では、美衣子の性格を形成している要因は4つの要因がある。1つ目は家庭での監督の不在、2つ目は弟が彼女と過ごすことを好むこと。3つ目は孤独であること、そして最後が家庭よりも学校や保育園で過ごす時間が長いことである。

キーワード: キャラクター、主人公、設定、構造

ABSTRACT

In this research, the writer wants to analyze the character of Miiko who is the main character in the *manga Kocchi Muite! Miiko* by Ono Eriko. To analyze this, a structural approach is used with a qualitative descriptive research method. The purpose of this study is to analyze the character of Miiko and the things behind the emergence of character differences in Miiko's character in the *manga Kocchi Muite! Miiko* by Ono Eriko.

The data used in this research is the *manga Kocchi Muite! Miiko* by Ono Eriko which is paired with the *manga* "Hai Miiko!" which is the Indonesian translation. The results showed that Miiko's has 10 characters, helpful, never give up, loyal friends, friendly, kind, forgetful, careless, always envious, lazy, and also a liar. The factor that shapes Miiko's character is the setting related to the social setting, where in the *manga Kocchi Muite! Miiko* there are 4 factors behind the emergence of differences in character. The first is the absence of supervision at home, the second is that her brother prefers to spend time with his girlfriend. The third is loneliness and the last is spending more time at school and daycare than at home.

Keywords : character, main character, setting, structural

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sastra adalah suatu tulisan yang memiliki nilai seni dan keindahan dalam karyanya yang objek kajiannya merupakan manusia dan kehidupan manusia itu sendiri. Sastra juga dapat berupa cerminan dari fenomena sosial yang terjadi di masyarakat. Ratna (2003:6-7) menyatakan sastra sebagai suatu cerminan masyarakat. Dalam menganalisis karya sastra terdapat beberapa teori, salah satunya teori struktural. Teori struktural adalah teori yang digunakan untuk mengkaji suatu karya sastra berdasarkan unsur-unsur pembangunnya. Unsur-unsur pembangun tersebut terbagi menjadi dua, yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik adalah unsur yang membangun sebuah karya sastra dari dalam, di antaranya yaitu tema, alur, latar, sudut pandang, gaya bahasa, amanat, dan terakhir tokoh dan penokohan.

Tokoh dalam sebuah karya sastra merupakan pelaku atau karakter yang memiliki peran penting dalam sebuah cerita. Tokoh juga merupakan objek yang memegang kendali dalam terciptanya suatu cerita. Tokoh terdiri dari protagonis dan antagonis. Tokoh protagonis yaitu tokoh yang digambarkan memiliki watak dan sifat yang baik. Biasanya tokoh tersebut merupakan tokoh utama dalam sebuah cerita. Di lain pihak, tokoh antagonis adalah tokoh yang digambarkan memiliki watak dan sifat yang buruk, biasanya tokoh tersebut berlawanan dengan tokoh utama. Selain itu ada juga yang disebut dengan tokoh figuran, yaitu tokoh yang berperan sebagai pembantu atau pelengkap dalam sebuah cerita, biasanya tokoh

tersebut berperan sebagai teman atau tokoh yang selalu berada di pihak tokoh utama. Peranan penting setiap tokoh tersebut memegang kendali akan jalannya sebuah karya sastra.

Karya sastra sendiri memiliki berbagai macam bentuk seperti novel, cerpen, puisi, dan juga komik atau *manga*. *Manga* atau komik Jepang ini merupakan salah satu budaya dari negara Jepang yang cukup terkenal di Indonesia. *Manga* juga merupakan salah satu media yang sangat digemari oleh anak-anak maupun remaja karena gaya ilustrasinya yang khas. Media yang dimaksud di sini yaitu media untuk mengungkapkan pikiran maupun memberikan gambaran tentang suatu fenomena yang ada pada kehidupan di masyarakat. Salah satu gaya ilustrasi yang menjadi ciri khas *manga* adalah gaya *chibi*. Menurut Togashi (dalam Jurnal DKV Adiwarna 2016:2) *chibi* merupakan sebuah gaya penggambaran yang berasal dari Jepang, dimana gaya ini merupakan distorsi atau perubahan wujud asli menjadi kecil atau pendek, simpel dan lucu. Gaya *chibi* ini pertama kali digunakan oleh komikus Jepang Momoko Sakura dalam *Chibi-Maruko-Chan*, pada tahun 1986. Gaya ini kemudian digemari dan digunakan secara luas di dunia. Salah satu *manga* yang menggunakan gaya gambar *chibi* adalah komik *Kocchi Muite! Miiko* (こっちむいて!みい子) karya Ono Eriko yang di Indonesia diterjemahkan menjadi “*Hai Miiko!*” dan diterbitkan oleh PT Gramedia.

Manga Kocchi Muite! Miiko karya Ono Eriko adalah salah satu *manga* yang cukup digemari dan diminati karena ceritanya yang ringan dan mengangkat tentang kehidupan sekolah seperti pertemanan dan percintaan. Topik sejarah dan masalah sosial pun tak luput dibahas dalam *manga* ini, seperti contohnya pengeboman di

Hiroshima dan Nagasaki, serta tragedi nuklir di Fukushima. Oleh karena itu begitu banyak informasi dalam *manga* ini yang menghibur dan memberikan pemahaman, serta mendidik anak-anak tentang kehidupan sekolah maupun bermasyarakat. *Manga* ini juga mendapatkan penghargaan *Shogakukan Manga Awards* pada tahun 1995 dalam kategori anak-anak.¹

Manga Kocchi Muite! Miiko ini bercerita tentang anak perempuan yang bernama Yamada Miiko yang pada awalnya diceritakan duduk di bangku SD kelas 5 (lima). Miiko bersekolah di SD Suginoki bersama dengan teman-temannya yang bernama Shimura Mari (*Mari-chan*), Ogawa Yuuko (*Yukko-chan*), Satou Kenta (*Kenta*), Eguchi Tappei (*Tappei*), Yoshida Ikuya (*Yoshida*), serta masih banyak tokoh lainnya. Miiko merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Dia memiliki adik laki-laki yang bernama Yamada Mamoru (bersekolah di SD Suginoki juga) dan juga adik perempuan bernama Yamada Momo yang masih bayi. Dalam komik ini Miiko kerap diceritakan sebagai anak yang ceria, suka menolong temannya, baik kepada semua orang ketika sedang berada di sekolah. Namun di balik itu, Miiko juga diceritakan sebagai anak yang pemalas, suka melawan orang tua, rakus, dan juga boros ketika sudah berada di rumah atau lingkungan keluarganya.

Adanya perbedaan karakter dari tokoh Miiko ini membuat penulis tertarik untuk menganalisis lebih lanjut mengenai karakter Miiko dan hal-hal yang menjadi latar belakang timbulnya perbedaan karakter tersebut.

¹ <http://www.hahnlibrary.net/comics/awards/shogakukan.php> (diakses jam 21:18 WITA, Rabu 29 Maret 2023)

1.2 Identifikasi Masalah

Berikut beberapa masalah yang dapat diidentifikasi dalam *manga Kocchi Muite! Miiko* karya Ono Eriko:

1. Sikap tokoh Miiko yang lebih mandiri ketika berada di sekolah dibandingkan di rumah.
2. Tokoh Miiko yang senang bergaul dengan teman-temannya walaupun terkadang mendapatkan perundungan.
3. Tokoh Miiko bingung dengan perasaan yang dia miliki terhadap tokoh lainnya yang merupakan teman dekatnya yaitu Tappei.
4. Tokoh Tappei diam-diam memiliki perasaan terhadap tokoh Miiko walaupun sering merundung Miiko.
5. Kesibukan orang tua yang membuat tokoh Miiko dengan saudara-saudaranya lebih banyak menghabiskan waktu di tempat penitipan anak dibandingkan di rumah.
6. Sikap Mamoru adik dari tokoh Miiko yang di rumah terlihat lebih mandiri dibandingkan Miiko yang merupakan seorang kakak.
7. Tokoh Miiko yang senang membantu dan menyelesaikan masalah teman-temannya walaupun dirinya sendiri sulit untuk menyelesaikan masalahnya.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disampaikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana karakter tokoh utama dalam *manga Kocchi Muite! Miiko* karya Ono Eriko?

2. Bagaimana pengaruh latar pada karakter tokoh utama dalam *manga Kocchi Muite! Miiko* karya Ono Eriko?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan bagaimana karakter tokoh utama dalam *manga Kocchi Muite! Miiko* karya Ono Eriko.
2. Menguraikan bagaimana pengaruh latar pada karakter tokoh utama dalam *manga Kocchi Muite! Miiko* karya Ono Eriko.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan penelitian ini mampu memberikan pengetahuan serta menjadi referensi bagi para pembaca khususnya bagi yang meneliti mengenai komik Jepang atau *manga*.
2. Bermanfaat bagi mahasiswa sastra Jepang yang nantinya akan mempelajari serta melakukan penelitian sastra.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Sastra

Menurut Semi (1993:1) sastra lahir dari keinginan manusia untuk mengungkapkan jati diri, tentang masalah manusia, kemanusiaan, dan alam semesta. Sedangkan Sumardjo (1997:3-4) menyatakan bahwa sastra adalah ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat, keyakinan dalam suatu bentuk gambaran nyata yang menghasilkan keindahan dengan alat bahasa. Oleh karena itu, sastra memiliki unsur-unsur berupa pikiran, pengalaman, ide, perasaan, semangat, kepercayaan (keyakinan), ekspresi atau ungkapan, bentuk dan bahasa.

Karya sastra merupakan karya imajinatif dalam bentuk struktur dunia fiktif (rekaan), yang terinspirasi dari kehidupan nyata, kemudian diolah oleh pengarang dengan imajinatif sehingga tidak dapat diharapkan bahwa realitas karya sastra akan sama dengan realitas dunia nyata. Selain itu, karya sastra juga merupakan objek ilmu sastra yang tentu saja dipandang sebagaimana adanya, sesuai dengan kodratnya dan merupakan objek empiris (Noor dalam Sihombing, 2016:1).

Salah satu contoh karya sastra yaitu komik. Menurut Bonneff (1998:7) komik merupakan sebuah susunan gambar yang berisikan kata yang bertujuan untuk memberikan informasi yang ingin disampaikan kepada pembaca. Sebuah komik selalu memanfaatkan ruang gambar dengan tata letak dengan tujuan agar

gambar dapat menggambarkan cerita melalui bentuk dan tanda. Komik juga termasuk dalam karya sastra, yaitu sastra bergambar.

2.1.2 Teori Struktural

Pada penulisan suatu karya ilmiah dibutuhkan suatu teori yang dapat digunakan sebagai acuan dalam menganalisis ataupun mengkaji suatu karya sastra. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori struktural.

Teori strukturalisme adalah suatu teori yang digunakan untuk mengkaji suatu karya sastra berdasarkan unsur-unsur yang terkandung dalam karya sastra tersebut. Analisis struktur merupakan keutamaan dan pokok dalam mengkaji suatu kajian dibanding teori-teori lain. Teori strukturalisme merupakan suatu pendekatan awal dalam sebuah penelitian sastra. Strukturalisme sastra adalah pendekatan yang menekankan kepada unsur intrinsik yang membentuk suatu karya. Teori strukturalisme memiliki tujuan untuk memahami, menyajikan, dan membedah secara tepat, detail dan seefektif mungkin melalui analisis struktural berupa isi dengan makna yang baik dalam suatu karya sastra (Teeuw, 1984: 135).

Pendekatan struktural merupakan pendekatan yang terpenting sebab pendekatan apapun yang dilakukan pada dasarnya bertumpu atas karya sastra itu sendiri. Secara historis, pendekatan ini dapat ditelusuri pada zaman Aristoteles dengan pertimbangan bahwa sebuah tragedi terdiri atas unsur-unsur kesatuan, keutuhan, kesepakatan, dan keterlibatan. Pendekatan struktural dengan demikian berfokus semata-mata pada unsur-unsur, yang dikenal dengan analisis intrinsik. Hal ini menimbulkan konsekuensi logis yaitu mengabaikan bahkan menolak segala

unsur ekstrinsik yang ada, seperti aspek historis, sosiologis, politis, dan unsur-unsur sosiokultural lainnya, termasuk biografi (Ratna, 2004: 73).

Analisis karya sastra dengan pendekatan strukturalisme memiliki berbagai kelebihan, di antaranya (1) memberi peluang untuk melakukan telaah atau kajian sastra secara lebih rinci dan lebih mendalam, (2) pendekatan ini memberikan kesempatan untuk melihat sastra sebagai sebuah karya sastra dengan hanya mementingkan apa yang ada di dalamnya, (3) memberi umpan balik kepada penulis sehingga dapat mendorong penulis untuk menulis secara lebih berhati-hati dan teliti (Semi, 1993: 70).

2.1.3 Tokoh dan Karakterisasi Tokoh

Tokoh merupakan salah satu unsur intrinsik yang terdapat dalam karya sastra dan merupakan salah satu unsur intrinsik yang penting dalam sebuah cerita fiksi. Sebab, tokoh yang terdapat dalam sebuah karya sastra, menempati posisi strategis sebagai pembawa dan penyampai pesan, amanat, moral, atau sesuatu yang sengaja ingin disampaikan kepada pembaca (Nurgiyantoro, 2018:249).

Tokoh sendiri dapat terbagi menjadi beberapa jenis, salah satunya yaitu dibagi berdasarkan peranan yang dimiliki tokoh tersebut dalam suatu karya sastra. Sudjiman (1991:17-19) di antaranya menyebutkan bahwa fungsi tokoh dalam cerita dapat dibedakan atas tokoh sentral dan tokoh pendukung. Tokoh utama atau tokoh sentral yang dimaksud adalah tokoh yang memiliki peran penting dan paling menonjol dalam sebuah cerita, sedangkan tokoh pendukung atau tokoh figuran adalah tokoh yang memiliki peran sebagai pendukung atau tokoh yang cukup dekat dengan tokoh utama. Tokoh utama adalah tokoh yang diutamakan penceritaannya

dalam novel yang bersangkutan. Ia merupakan tokoh yang paling banyak diceritakan, baik sebagai pelaku kejadian maupun yang dikenai kejadian (Nurgiyantoro, 2018:259).

Menurut Minderop (2005:2-3) karakterisasi adalah pemeranan atau pelukisan watak, sehingga dapat disimpulkan bahwa karakterisasi tokoh adalah suatu metode yang dibutuhkan untuk melukiskan watak para tokoh yang terdapat dalam suatu karya fiksi. Berikut adalah metode karakterisasi tokoh yang dikemukakan oleh Pickering dan Hoepfer (dalam Minderop, 2005:6).

1. Metode Langsung (*Telling*)

Metode *telling* mengandalkan penggambaran watak tokoh dan komentar langsung dari pengarang. Metode ini biasanya digunakan pada cerita fiksi lama, sehingga pembaca hanya dapat mengandalkan penjelasan yang dilakukan oleh pengarang. Metode langsung atau *telling* mencakup karakterisasi melalui penggunaan nama tokoh (*characterization through the use of names*), melalui penampilan tokoh (*characterization through appearance*), dan karakterisasi melalui tuturan pengarang (*characterization by the author*) (Minderop, 2005:8).

2. Metode Tidak Langsung (*Showing*)

Metode *showing* memperlihatkan bahwa pengarang menempatkan diri di luar cerita dengan menampilkan perwatakan para tokoh melalui dialog dan juga *action*. Metode *showing* mencakup karakterisasi melalui dialog, lokasi dan situasi percakapan, jati diri tokoh yang digambarkan oleh tokoh lain, kualitas mental para tokoh, nada suara, tekanan, dialek dan kosa kata, karakteristik melalui tindakan para tokoh (Minderop, 2005:22-23). Karakterisasi melalui tingkah laku para tokoh

mencakup ekspresi wajah dan motivasi yang melandasi tindakan tokoh (Minderop, 2005:38).

Dalam menganalisis karakterisasi tokoh pada komik *Kocchi Muite! Miiko* karya Ono Eriko tersebut penulis menggunakan karakterisasi tidak langsung, dimana hal ini didasarkan pada dominannya percakapan dan juga ekspresi wajah yang tergambarkan di dalam komik.

2.1.4 Metode Tidak Langsung (*Showing*)

1. Karakterisasi Melalui Dialog

Karakterisasi melalui dialog memiliki dua fokus yaitu melalui apa yang dikatakan tokoh dan jati diri tokoh.

a. Apa yang dikatakan tokoh

Pembaca dituntut untuk memperhatikan watak yang tergambarkan dalam suatu dialog demi menentukan bahwa seorang tokoh memiliki watak tertentu, dengan didasari oleh beberapa bukti berupa kutipan atau potongan yang dapat meyakinkan pembaca bahwa watak yang disebutkan memang dimiliki oleh tokoh tersebut (Minderop 2005:23-25).

b. Jati diri tokoh

Jati diri tokoh merupakan ucapan yang disampaikan oleh tokoh utama (tokoh sentral) yang dianggap lebih penting daripada apa yang disampaikan oleh tokoh figuran, meskipun tokoh figuran seringkali juga memberikan informasi penting yang tersembunyi tentang watak tokoh lainnya (Minderop 2005:25).

2. Lokasi dan Situasi Percakapan

Percakapan yang berlangsung secara pribadi di malam hari cenderung lebih serius dan jelas dibandingkan di tempat umum pada siang hari. Percakapan di ruang tamu biasanya lebih penting daripada percakapan di jalan atau di teater. Pickering dan Hoepfer (dalam Minderop, 2005:28) menyatakan bahwa hal ini sangat mungkin terjadi pada cerita fiksi, namun pembaca harus mempertimbangkan mengapa pengarang menggambarkan pembicaraan pada tempat-tempat seperti di jalan dan di teater, yang tentu saja penting dalam penceritaan.

3. Jati diri tokoh yang digambarkan oleh tokoh lain

Pengarang dalam hal ini menggambarkan watak seorang tokoh dengan ucapan-ucapan yang disampaikan melalui tokoh-tokoh lainnya yang terdapat di dalam cerita (Minderop, 2005:31).

4. Kualitas mental para tokoh

Pickering dan Hoepfer (dalam Minderop 2005:33) mengemukakan bahwa kualitas mental tokoh dapat terlihat melalui alunan dan aliran tuturan ketika tokoh berbicara. Misalnya, para tokoh yang terlibat dalam suatu diskusi yang hidup menandakan bahwa mereka memiliki sikap mental yang *open-minded*. Ada pula tokoh yang gemar memberikan opini, atau bersikap tertutup *close-minded* atau tokoh yang penuh rahasia dan menyembunyikan sesuatu.

5. Nada suara, tekanan, dialek, dan kosa kata

Ini dapat membantu dan memperjelas karakter para tokoh apabila pembaca mampu mengamati dan mencermatinya secara teliti dan sungguh-sungguh Minderop (2005:34).

6. Karakterisasi melalui tindakan para tokoh

Karakteristik melalui tindakan para tokoh mencakup ekspresi wajah dan motivasi yang melandasi tindakan tokoh. Pickering dan Hoepfer (dalam Minderop, 2005:38) menyatakan bahwa ekspresi wajah pun dapat memperlihatkan watak seorang tokoh. Selain itu, terdapat motivasi yang melatar belakangi perbuatan dan dapat memperjelas gambaran watak tokoh tersebut.

2.1.5 Latar

Dalam sebuah cerita, baru dapat dikatakan jelas atau mudah dimengerti karena didasari oleh latar. Latar atau *setting* adalah tempat, waktu dan keadaan sosial yang menjadi tempat terjadinya peristiwa-peristiwa terkait tokoh yang diceritakan. Dalam suatu cerita memang harus terjadi di suatu tempat dan waktu kejadian, akan tetapi latar tidak hanya menunjukkan hal itu saja. Menurut Kenney (1966:38) latar adalah elemen fiksi yang menunjukkan di mana dan kapan terjadinya suatu peristiwa. Sehingga dapat dikatakan bahwa latar mengacu pada ruang dan waktu dari peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam cerita.

Latar terbentuk dari beberapa elemen yaitu: (1) lokal geografis yang aktual termasuk topografi, pemandangan, bahkan rincian interior ruangan, (2) jabatan dan mode keseharian karakter atau tokoh, (3) waktu terjadinya peristiwa, seperti tahun, musim, dan sebagainya, (4) lingkungan religius, moral, intelektual, sosial, dan emosional tokoh atau karakter.

Seorang pengarang hidup dan berinteraksi dengan orang-orang yang berada di sekitarnya. Sehingga dalam proses penciptaan karya sastra, seorang pengarang tidak akan terlepas dari pengaruh lingkungannya. Oleh karena itu, karya sastra yang

lahir di tengah-tengah masyarakat merupakan hasil pengungkapan jiwa pengarang tentang kehidupan, peristiwa, serta pengalaman hidup yang telah dia rasakan sebelumnya.

Ketika menganalisis sesuatu terhadap latar, seseorang dapat mengetahui bagaimana keadaan, pekerjaan, serta status sosial para tokoh. Latar juga dapat menentukan nasib seorang tokoh dalam suatu cerita, seperti apa yang akan dilakukan oleh tokoh, serta akan menjadi apa tokoh tersebut. Secara umum, latar atau setting terbagi atas beberapa bagian, yaitu:

1. Latar Tempat

Latar tempat mengacu pada lokasi terjadinya suatu peristiwa yang terdapat dalam sebuah karya sastra. Latar tempat ini harus sesuai dengan realita yang tergambar, sehingga pembaca yang mengetahui tempat tersebut menjadi yakin dengan apa yang disampaikan.

2. Latar Waktu

Latar waktu mengacu pada kapan terjadinya suatu peristiwa yang terdapat dalam sebuah karya sastra. Dimana hal ini sangat penting untuk diperhatikan ketika terkait dengan cerita sejarah. Latar waktu juga dapat berupa lamanya proses penceritaan.

3. Latar Sosial

Latar sosial mengacu pada beberapa hal yang terjadi di lingkungan sosial masyarakat di suatu tempat dalam sebuah karya sastra. Latar sosial dapat mencakup kebiasaan hidup, adat istiadat, norma, tradisi, pandangan hidup, cara berpikir dan berkelakuan, serta status sosial di masyarakat. Hal ini yang membuat latar sosial

sangat penting untuk dipahami sesuai dengan latar tempat, sebab berkaitan erat dengan nama, bahasa serta status tokoh dalam cerita.

4. Latar Alat

Latar alat mengacu pada benda-benda yang digunakan tokoh dalam sebuah karya sastra dan berhubungan dengan suatu lingkungan kehidupan tertentu.

5. Anakronisme

Anakronisme adalah ketidaksesuaian terhadap urutan perkembangan waktu dalam sebuah cerita. Penyebab anakronisme dapat berupa hal-hal yang terjadi pada masa lampau masuk ke dalam cerita yang berlatar waktu masa sekarang, ataupun sebaliknya. Hal-hal ini dapat berupa situasi, keadaan tempat, budaya, benda-benda tertentu, nama, dan juga bahasa, yang hanya dimiliki atau telah dimiliki pada masa tertentu.

Fungsi dari latar, antara lain:

1. Latar sebagai metafora

Fungsi latar ini secara tidak langsung berpengaruh kepada suatu karya sastra. Sebagai metafora, latar menghadirkan suasana yang secara tidak langsung menentukan nasib dari suatu tokoh.

2. Latar sebagai suasana

Fungsi latar ini menggambarkan suatu aura rasa atau emosi yang dapat membantu munculnya ekspektasi dari pembaca.

3. Latar tempat sebagai elemen dominan

Elemen tempat dalam latar sangat penting dalam beberapa karya sastra. Dimana elemen ini mengangkat warna lokal atau keaslian dari tempat yang digunakan dalam cerita.

4. Latar waktu sebagai elemen dominan

Waktu adalah unsur utama yang terdapat pada suatu cerita. Fungsi latar ini sangat terlihat pada cerita yang menggunakan latar sejarah. Hal ini dikarenakan adanya unsur-unsur nilai tertentu, seperti contohnya unsur nilai pada era kemerdekaan.

2.2 Penelitian Relevan

Setelah peneliti melakukan telaah terhadap beberapa penelitian, ada beberapa yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Selain itu, peneliti juga menggali informasi dari jurnal maupun skripsi dalam rangka mendapatkan suatu informasi yang ada sebelumnya yang berkaitan dengan judul.

1. Skripsi Cory Angelina, mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin tahun 2012 dengan judul “*Karakter Tokoh Utama Dalam Novel Chinmoku (沈黙) Karya Shusaku Endo (Suatu Tinjauan Struktural)*”. Skripsi ini membahas tentang watak tokoh utama, hubungan tokoh utama dengan tokoh lainnya, serta hubungan watak tokoh utama dengan aspek latar dalam novel *Chinmoku*. Tokoh Sebastian Rodrigues yang merupakan tokoh utama dalam novel ini adalah seseorang dengan karakter yang labil atau memiliki emosi yang tidak stabil, namun di balik itu juga memiliki sikap bertanggung jawab. Hubungan karakter tokoh utama dan tokoh lainnya juga sangat mempengaruhi

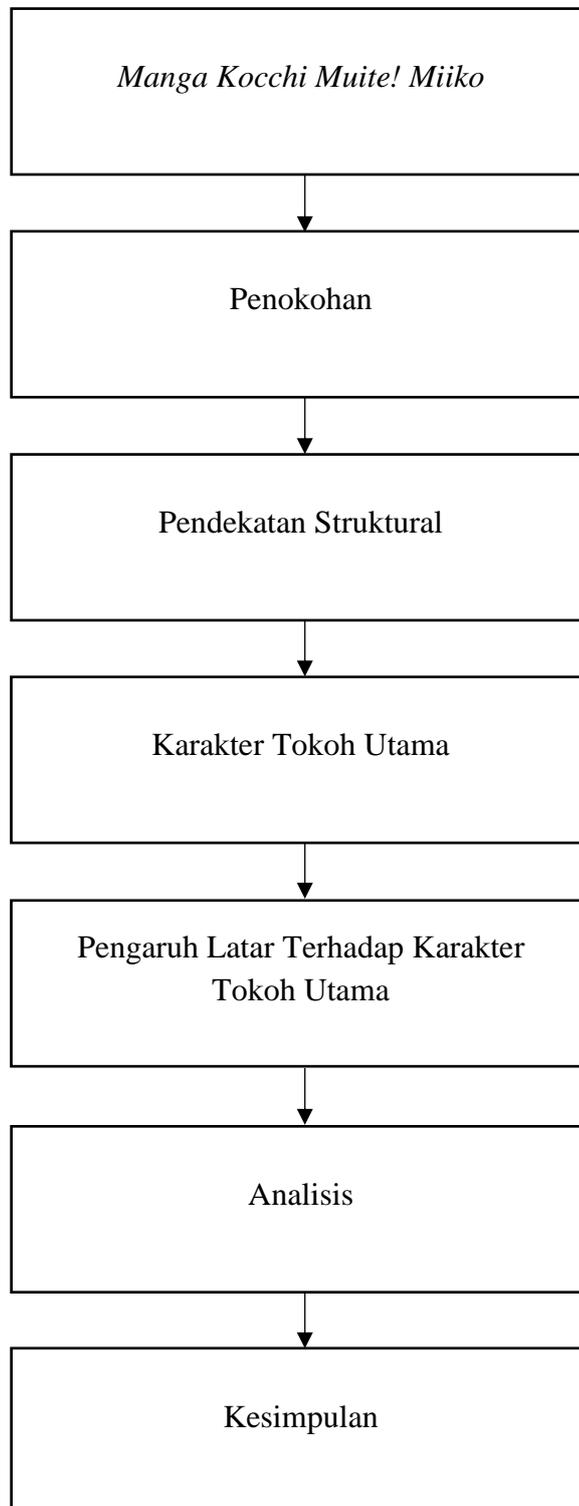
perkembangan cerita. Selain itu, beberapa aspek latar membentuk watak tokoh yang dapat dilihat ketika Rodrigues datang ke Jepang masyarakat penganut Kristiani merasa sangat senang dengan kehadirannya.

2. Skripsi Faradiba Oktarina, mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin tahun 2014 dengan judul “*Analisis Penokohan Dan Latar Dalam Novel Saga no Gabai Baachan (佐賀のがばいばあちゃん) Karya Yoshichi Shimada (Sebuah Tinjauan Struktural)*”. Skripsi ini membahas tentang hubungan aspek latar pada watak tokoh utama dan hubungan tokoh satu dengan tokoh lainnya dalam novel *Saga no Gabai Baachan*. Tokoh Akihiro yang merupakan tokoh utama dalam novel ini adalah seorang anak laki-laki yang memiliki karakter penyayang, cengeng, penurut, culas, kreatif, bersungguh-sungguh, dan baik hati. Hubungan antara tokoh utama dengan tokoh lainnya pun sangat menentukan perkembangan konflik cerita. Selain itu juga, hubungan karakter tokoh utama dengan aspek latar menunjukkan kaitan yang erat, di mana kondisi di sekitar tokoh yang mulanya tinggal di kota Hiroshima menjadi lebih memprihatinkan ketika berpindah ke Saga.
3. Jurnal Anitawati Sihombing, Moh. Muzakka, dan Zaki Ainul Fadli, mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro pada jurnal *Japanese Literature* tahun 2016 Vol.2 No.2 Hal. 1-9 dengan judul “*Penggambaran Karakter Tokoh Utama Pada Komik Doraemon Karya Fujiko F Fujio*”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan bagaimana watak atau karakter tokoh utama serta menunjukkan nilai-nilai moral yang terdapat pada karakter tokoh utama dalam komik *Doraemon*. Tokoh Nobita yang merupakan tokoh utama dalam komik ini memiliki karakter yang suka menolong orang lain, tetapi malas, dan

suka bermain. Selain itu juga, terdapat beberapa nilai moral yang dapat dipetik dari tokoh Nobita, seperti membela kebenaran dan suka menolong temannya.

Beberapa penelitian di atas memiliki persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu tentang karakter atau watak dari tokoh utama. Perbedaannya terdapat pada objek yang diteliti. Penelitian yang akan penulis lakukan menggunakan komik *Kocchi Muite! Miiko* karya Ono Eriko, serta penulis akan berfokus untuk membahas tentang karakter atau watak dari tokoh utama dan juga keterkaitannya terhadap latar.

2.3 Kerangka Pemikiran



Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah mengenai analisis karakter tokoh Miiko dan hal-hal yang melatarbelakangi timbulnya perbedaan karakter pada tokoh Miiko dalam *manga Kocchi Muite! Miiko* karya Ono Eriko. Penulis mengumpulkan data mengenai penokohan tokoh Miiko dalam manga tersebut, selanjutnya dengan pendekatan struktural penulis memaparkan karakter pada tokoh Miiko yang merupakan tokoh utama. Setelah itu, penulis mengumpulkan data-data mengenai pengaruh latar terhadap pembentukan karakter tokoh Miiko. Kemudian keseluruhan data tersebut dianalisis dan ditarik kesimpulan.